BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain cross-sectional (potong lintang) yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilihan makanan jajanan pada mahasiswa Jurusan Gizi. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui pengisian kuesioner, tanpa memberikan perlakuan atau intervensi tertentu kepada subjek penelitian.

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada tamggal 19-26 bulan Mei 2026

2. Tempat Penelitian

   Penelitian dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Pontianak

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes kemenkes Pontianak yang berjumlah 428 Mahasiswa

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

   a. Besar Sampel

   Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dari Notoatmodjo (2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + N\ (d^2)}$$

$$n = \frac{428}{1 + 428\ (0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{428}{1 + 430\ (0{,}01)}$$

$$n = \frac{428}{1 + 4{,}28}$$

$$n = \frac{428}{5{,}28}$$

$$n = 81{,}06$$

Maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 81 Mahasiswa

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = derajat kepercayaan yang diinginkan dengan ketetapan (0,1 atau 10%)

Berdasarkan Hasil Perhitungan Jumlah Sampel yang diteliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Rumus = \frac{jumlah\ populasi\ tiap\ tingkatan}{Total\ Populasi} = x\ total\ sampel$$

Tabel 1.Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Tingkatan Mahasiswa Program Studi D3 dan D4

Tingkatan	Populasi (orang)	Jumlah Sampel
Mahasiswa D3 Tingkat 1	48	9
Mahasiswa D4 Tingkat 1	91	17
Mahasiswa D3 Tingkat 2	59	11
Mahasiswa D4 Tingkat 2	75	14
Mahasiswa D3 Tingkat 3	51	10
Mahasiswa D4 Tingkat 3	51	10
Mahasiswa D4 Tingkat 4	52	10
Total	428	81 responden

D. Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi
   a. Mahasiswa aktif Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Pontianak Program D-III dan D-IV pada saat penelitian dilaksanakan.
   b. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).
   c. Mahasiswa yang mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

2. Kriteria Eksklusi
   a. Mahasiswa yang sedang cuti akademik atau tidak berstatus sebagai mahasiswa aktif pada saat penelitian berlangsung.
   b. Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.
   c. Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Stratified random sampling. Teknik ini dipilih karena populasi penelitian terdiri dari mahasiswa dengan tingkatan yang berbeda, yaitu tingkat 1 sampai tingkat 4, serta berasal dari dua jenjang pendidikan, yaitu D3 dan D4. Pada teknik ini, kemudian sampel diambil dari setiap kelompok secara proporsional sesuai dengan jumlah mahasiswa pada masing-masing kelompok. Teknik ini digunakan agar setiap kelompok mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden sehingga sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Pontianak. Proses pengambilan sampel dan pengumpulan data dilakukan selama 7 hari sesuai dengan waktu penelitian yang telah ditentukan.

F. Jenis data yang dikumpulkan

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner oleh mahasiswa Jurusan Gizi yang meliputi: identitas responden (umur, jenis kelamin, semester), tingkat pengetahuan, sikap, serta perilaku pemilihan makanan jajanan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen institusi seperti profil Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Pontianak, jumlah mahasiswa aktif, dan data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

G. Instumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sesuai tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi:

1). Lembar persetujuan (Informed Consent) untuk mengetahui identitas responden dan kesediaan menjadi responden penelitian.
2). Kuesioner pengetahuan, digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai kandungan gizi, manfaat, dan risiko konsumsi makanan jajanan.
3). Kuesioner sikap, digunakan untuk mengukur kecenderungan afektif mahasiswa terhadap makanan jajanan sehat atau tidak sehat.
4). Kuesioner perilaku, digunakan untuk menilai tindakan nyata mahasiswa dalam memilih dan mengonsumsi jajanan sehari-hari.

H. Teknik pengumpulan data

1). Peneliti terlebih dahulu mengajukan izin penelitian kepada pihak Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Pontianak untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan penelitian.
2). Setelah memperoleh izin, peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria inklusi sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang telah ditetapkan.
3). Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak responden selama mengikuti penelitian. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan (informed consent).
4). Selanjutnya responden diminta mengisi kuesioner penelitian yang terdiri atas identitas responden, kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan kuesioner perilaku pemilihan makanan jajanan. Pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri oleh responden sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh peneliti.
5). Setelah seluruh kuesioner selesai diisi, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden. Kuesioner yang telah lengkap kemudian dikumpulkan untuk dilakukan proses pengolahan dan analisis data.

I. Pengolahan Data

1. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan kesesuaian jawaban responden pada kuesioner yang telah dikumpulkan.

2. Coding

Coding dilakukan dengan memberikan kode pada setiap jawaban responden untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data:

a. Pengolahan Skor Kuesioner Pengetahuan

Lembar kuisioner pengetahuan berisi 20 pertanyaan pilihan ganda ,Setiap jawaban yang benar di hitung 1 poin, sehingga jika semua jawaban benar maka total skor yang diperoleh responden adalah 20. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai konsumsi makanan jajanan. Untuk memperoleh kategori pengetahuan baik, responden harus memiliki nilai ≥ 80%, kategori cukup apabila memiliki nilai antara 60–79%, dan kategori kurang apabila nilai yang diperoleh ≤ 60%.

$$Rumus \ = \frac{jumlah\ Skor\ yang\ benar}{total\ skor} = x\ 100\%$$

b. Pengolahan Skor Kuesioner Sikap

Lembar kuisioner sikap terdiri dari 20 pernyataan yang menggambarkan pandangan dan tanggapan mahasiswa terhadap pemilihan konsumsi makanan jajanan. Setiap pernyataan diberi skor Pernyataan positif: Setuju = 1, Tidak setuju = 0 Pernyataan negatif: Setuju = 0, Tidak setuju = 1, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor keseluruhan. Hasil skor diubah menjadi persentase guna menentukan kategori sikap responden. Responden dengan hasil ≥ 70% dikategorikan memiliki sikap mendukung terhadap pemilihan makanan jajanan sehat, sedangkan hasil < 70% dikategorikan tidak mendukung terhadap pemilihan makanan jajanan sehat.

$$Rumus \ = \frac{jumlah\ Skor\ yang\ benar}{total\ skor} = x\ 100\%$$

c. Pengolahan Skor Kuesioner Perilaku

Lembar kuisioner perilaku terdiri dari 20 pertanyaan tertutup yang menilai tindakan nyata mahasiswa dalam memilih dan mengonsumsi makanan jajanan sehari-hari. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk jawaban yang menunjukkan perilaku sehat dan skor 0 untuk jawaban yang menunjukkan perilaku tidak sehat. Seluruh skor kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total perilaku responden. Pengkategorian perilaku dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (mean) skor responden. Responden dengan skor ≥ mean dikategorikan memiliki perilaku baik dalam pemilihan makanan jajanan, sedangkan responden dengan skor < mean dikategorikan memiliki perilaku tidak baik dalam pemilihan makanan jajanan.

$$Rumus\ Mean\ (Rata-rata)\ = \frac{Total\ Skor}{Jumlah\ Responden}$$

$$\frac{1261}{81} = 15{,}56\ Dibulatkan\ jadi\ 16$$

$$Nilai\ Mean\ = 16$$

3. Entry Data

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam program pengolah data.

4. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah diinput guna memastikan tidak terdapat kesalahan penginputan, data ganda, maupun data yang tidak lengkap.

5. Tabulating

Tabulating dilakukan dengan menyusun dan mengelompokkan data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sesuai dengan variabel penelitian.

J. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden serta tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilihan makanan jajanan pada mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Pontianak. Data yang diperoleh dari kuesioner diperiksa kelengkapannya, diberi kode, kemudian diolah menggunakan program komputer. Skor pengetahuan, sikap, dan perilaku dihitung sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, selanjutnya dikelompokkan ke dalam kategori masing-masing variabel. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk menggambarkan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pemilihan makanan jajanan serta hubungan antara sikap dengan perilaku pemilihan makanan jajanan pada mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Pontianak. Hasil analisis bivariat disajikan dalam bentuk tabulasi silang (cross tabulation).